

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (kausal). Penelitian kuantitatif adalah suatu poses menemukan sebuah pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan tentang apa yang ingin diketahui (Margono 2014:105). Penelitian asosiatif kausal adalah rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif terdapat hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan timbal balik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi (Sugiyono 2023:65–66).

Penelitian ini termasuk dalam kelompok asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya pengasuhan demokratis variabel independen) terhadap pencegahan *bullying* (variabel dependen). Dengan demikian penelitian ini menguji apakah variabel gaya pengasuhan demokratis ini memiliki pengaruh terhadap variabel pencegahan *bullying*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Baitul Hikmah yang berada di Jalan Kini Balu I RT 02 RW 01, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu salah satunya karakteristiknya yang relevan dengan tujuan yang penelitian ini, selain itu kemudahan akses bagi peneliti menjadi faktor utama dalam memastikan kelancaran dalam observasi dan pengumpulan data. Penelitian ini dimulai dari tanggal 18 Februari hingga tanggal 18 Maret 2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Desain ini memudahkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis hubungan antar variabel tanpa perlu melakukan intervensi. Dengan desain ini, peneliti dapat melihat bagaimana

gaya pengasuhan demokratis berhubungan dengan pencegahan perilaku *bullying* yang terjadi pada anak usia dini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna 2014: 65). Populasi merupakan keseluruhan subjek. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak (ayah atau ibu) taman kanak-kanak di TK Baitul Hikmah Kota Bengkulu. Adapun jumlah anak di TK Baitul Hikmah yaitu sebanyak 31 anak.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2012: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu berjumlah 31 orang. sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2012:104) bahwa jika populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel, namun jika lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil dengan jumlah 10-15% atau 20-25%.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gaya pengasuhan demokratis (X) dan pencegahan *bullying* (Y).

1. Gaya pengasuhan demokratis didefinisikan sebagai gaya pengasuhan demokratis adalah gaya pengasuhan yang dimana orang tua menetapkan aturan dan batasan yang jelas namun juga memberikan penjelasan serta dukungan kepada anak.
2. Pencegahan *Bullying* didefinisikan sebagai upaya, cara atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang yang dirancang untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku-perilaku *bullying*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sugiyono 2020, 81). Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan instrumen baku. Hasil observasi ini digunakan untuk memberikan gambaran nyata mengenai situasi di lapangan sehingga dapat mendukung hasil penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan untuk penelitian kuantitatif. Adapun bentuk dari lembaran kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian dijawab atau diisi oleh responden penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpul data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur gaya pengasuhan orang tua dan kecenderungan perilaku *bullying* akan dibagikan kepada orang tua (ayah/ibu) sebagai responden penelitian. Kuesioner ini akan terdiri dari data demografis responden dan pertanyaan tertutup dengan skala likert untuk mendapatkan data yang komprehensif (Widodo et al. 2023:76–77).

Dokumentasi

Sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian seperti dokumen-dokumen, data, foto ataupun gambar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yang bertujuan untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat kategori jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert Gaya Pengasuhan Demokratis dan Pencegahan *Bullying*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kuesioner akan dibagi menjadi dua bagian:

1. Bagian Pertama

Mengukur gaya pengasuhan demokratis dengan skala Likert yang berkisar dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Bagian Kedua

Mengukur pencegahan perilaku *bullying* anak, dengan skala Likert yang berkisar dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Pengasuhan Demokratis

Variabel	Dimensi	Aspek	Indikator	Item
Gaya pengasuhan orang tua (Rahmah 2024)	1. Dimensi Kontrol	Demokratis	Orang tua membangun komunikasi dua arah dengan anak	1, 2, 3, 4, 5
	2. Dimensi Kehangatan		Orang tua membuat peraturan dalam keluarga berdasarkan kesepakatan bersama	6, 7, 8, 9, 10
			Orang tua bersikap hangat dan menghargai pendapat anak	11, 12, 13, 14, 15, 16

Instrument gaya pengasuhan orang tua diadaptasi dari Rahmah (2024) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya pengasuhan Terhadap Kemandirian Anak”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selanjutnya instrumen tersebut akan dikembangkan dengan menambahkan beberapa item berdasarkan Wulansari (2014). Peneliti telah mendapatkan izin dari penulis asli untuk menggunakan ataupun memodifikasi instrumen tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,312 dan nilai *chronbac's alfa* sebesar 0,855. Meskipun instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya adaptasi dalam instrumen tersebut, konteks penelitian yang berbeda dan potensi perbedaan dari karakteristik sampel. Uji ulang validitas dan reliabilitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang peneliti gunakan tetap valid dan reliabel.

Instrumen tentang pencegahan *bullying* mengacu pada Olweus 1993 yang kemudian dikembangkan ke dalam beberapa indikator, terdiri dari 20 butir akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pencegahan *Bullying*

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Pencegahan Bullyng (Olweus 1993)	Penanaman empati	Orang tua mengajarkan anak memahami dan menghargai perasaan teman	1, 2, 3, 4, 5
	Perilaku prososial	Orang tua membiasakan anak berbagi dan menolong teman	6, 7, 8, 9, 10
	Pengawasan dan pembinaan	Orang tua mengawasi perilaku anak dan memberikan pembinaan saat terjadi perilaku negatif	11, 12, 13, 14, 15
	Pengendalian emosi dan penyelesaian konflik	Orang tua membimbing anak mengendalikan emosi dan menyelesaikan konflik	16, 17, 18, 19, 20

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument yang akan digunakan, maka perlu dilakukan adanya uji validitas data. Validitas yang diuji adalah validitas dari setiap item. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sah suatu instrumen (alat ukur) yang digunakan. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut memang sesuai untuk mengukur apa yang ingin diukur (Amelia, Setiaji, dan Jarkawi 2023:147).

Pengujian validitas angket dilakukan di PAUD Al-Anisa Kota Bengkulu dengan jumlah responden sebanyak 30 orang tua siswa. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi pearson dengan alat bantu SPSS atau *excel*. Item kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $R_{hitung} > R_{tabel}$ nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah Subyek (banyaknya anak)
- $\sum XY$ = hasil perkalian skor X dan skor Y
- X^2 = kuadrat dari X
- Y^2 = kuadrat dari Y

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Variabel Gaya Pengasuhan Demokratis

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1	0,827	0,361	Valid
X2	0,698	0,361	Valid
X3	0,812	0,361	Valid
X4	0,795	0,361	Valid
X5	0,757	0,361	Valid
X6	0,77	0,361	Valid
X7	0,785	0,361	Valid
X8	0,737	0,361	Valid
X9	0,709	0,361	Valid
X10	0,462	0,361	Valid
X11	0,663	0,361	Valid

X12	0,833	0,361	Valid
X13	0,738	0,361	Valid
X14	0,82	0,361	Valid
X15	0,815	0,361	Valid
X16	0,723	0,361	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Validitas Variabel Pencegahan *Bullying*

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y1	0,673	0,361	Valid
Y2	0,85	0,361	Valid
Y3	0,859	0,361	Valid
Y4	0,743	0,361	Valid
Y5	0,751	0,361	Valid
Y6	0,806	0,361	Valid
Y7	0,715	0,361	Valid
Y8	0,781	0,361	Valid
Y9	0,818	0,361	Valid
Y10	0,877	0,361	Valid
Y11	0,914	0,361	Valid
Y12	0,914	0,361	Valid
Y13	0,875	0,361	Valid
Y14	0,79	0,361	Valid
Y15	0,857	0,361	Valid
Y16	0,85	0,361	Valid
Y17	0,89	0,361	Valid
Y18	0,877	0,361	Valid
Y19	0,697	0,361	Valid
Y20	0,779	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 16 item yang valid dari angket gaya pengasuhan demokratis dan 20 item valid dari angket pencegahan *bullying*. Sehingga total keseluruhan angket yang digunakan adalah 36.

Setelah mengetahui jumlah soal yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilainya lebih besar dari 0,6. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas Variabel Gaya Pengasuhan Demokratis dan Pencegahan *Bullying*

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaya Pengasuhan Demokratis	0,936	Reliabel
Pencegahan <i>Bullying</i>	0,973	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* pada instrumen gaya pengasuhan demokratis sebesar 0,936 dan instrumen pencegahan *bullying* sebesar 0,973. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel dan dapat dilanjtikan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis inferensial, seperti uji regresi linear sederhana akan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara gaya pengasuhan demokratis dan pencegahan perilaku *bullying*. Tahap-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan suatu prosedur yang dipakai untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau dalam sebaran normal (Nuryadi et al. 2017:79). Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji shapiro wilk yang

efektif untuk sampel dalam jumlah kecil, dimana jika nilai signifikansi dari hasil uji $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang sudah dibangun memiliki hubungan yang linear atau tidak (Syarifuddin dan Ibnu 2022:69). Jika nilai *deviation from linearity* sig $> 0,05$ maka hubungan antara variabel x dan y dikatakan linear. Sedangkan jika nilai *deviation from linearity* sig $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel dikatakan tidak linear.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah bentuk paling dasar dari analisis regresi yang melibatkan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) (Iba dan Wardhana 2024:61). Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh gaya pengasuhan demokratis terhadap pencegahan *bullying*

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Siti Hajaroh dan Raehanah (2022:180), koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel (X). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam pencegahan perilaku *bullying* yang dapat dijelaskan oleh variabel gaya pengasuhan demokratis. Nilai R^2 dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi lebih baik dalam menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut.

c. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen lain dianggap konstan (Vikaliana et al. 2022:41). Maka dari itu, uji t ini diaplikasikan

untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya pengasuhan demokratis terhadap pencegahan *bullying* dengan mengasumsikan variabel-variabel independen lainnya bersifat konstan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) $H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara gaya pengasuhan demokratis terhadap pencegahan perilaku *bullying*.
- 2) $H_1 = t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara gaya pengasuhan demokratis terhadap pencegahan perilaku *bullying*.

